

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DALAM KAITANNYA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Teknik Elektronika*



Oleh :

ULFA RAHMAWATI

2006 – 76617

Pendidikan Teknik Elektronika

JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PENGESAHAN

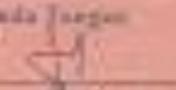
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di forum Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Lingkaran Belajar Dalam Rancangan Dengan
Basis Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio
Video di SMK Negeri 1 Padang

Nama : Ulfa Rahmawati
Nim : 20027
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Tin Sulistyawati, S.Pd, M.Eng.	1. 
Sekretaris	Dr. Fatah Jasin, MT	2. 
Anggota	1. Dr. Zubaidi Nuzairah	3. 
	2. Dr. Evi Tairil, MT	4. 
	3. Dr. H. Asri	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2012

Yang menyatakan,



Uta Rahmawati

ABSTRAK

Ulfa Rahmawati :Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012

Dalam mencapai keberhasilan pendidikan dan belajar siswa, banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor lingkungan di sekitar siswa. Seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, (2) pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa, dan (3) pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMK N 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti mengenai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada, yakni dari guru wali kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 1 Padang sebanyak 70 orang siswa. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *propotional random sampling*. Teknik pengamblan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane. Jumlah sampel adalah sebanyak 42 sis wa. Data yang terkumpul dianalisis dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 15.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan keluarga (X_1) memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar sebesar ,30,5 %, (2) lingkungan sekolah (X_2) memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar sebesar 24,1%, (3) lingkungan keluarga (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar sebesar 28,5%.

Kata kunci : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan hasil belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012**”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai dosen pembimbing I
2. Bapak Drs. Yasdinul Huda, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Zulkifli Naansah, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng selaku dosen penguji
5. Bapak Drs. Elfi Tasrif, MT selaku dosen penguji
6. Bapak Drs. H. Amril selaku dosen penguji
7. Bapak kepala sekolah, Bapak/Ibu Guru Jurusan Teknik Audio Video, Karyawan/Karyawati Serta Siswa Kelas XI SMK N 1 Padang

8. Teman – teman Program Studi Pendidikan Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Selantujtnya ucapan terimakasih kepada semua pihak, baik yang secara langsung atau tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Lingkungan Belajar	8
B. Hasil Belajar Belajar	15
C. Kerangka Konseptual	19
D. Penelitian yang Relevan	20
E. Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data	25

D. Variabel Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisa Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	36
B. Uji Persyaratan Analisis	40
C. Pengujian Hipotesis	46
D. Pembahasan	54
E. Keterbatasan Penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah populasi.....	23
2. Sampel Penelitian	24
3. Kisi-kisi Instrumen	27
4. Uji Validitas Instrument Lingkungan Keluarga.....	29
5. Uji Validitas Instrument Lingkungan Sekolah.....	30
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	31
7. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	36
8. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah Siswa	38
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	39
10. Uji Normalitas Variabel X_1 , X_2 dan Y	41
11. Uji Linieritas variabel X_1 dan Y	44
12. Uji Linieritas variabel X_2 dan Y.....	46
13. Hasil Pengujian t_{hitung} Variabel X_1 , Y	47
14. Hasil Analisis Korelasi Variabel X_1 dengan Y	48
15. Analisis Uji Korelasi Lingkungan Keluarga.....	59
16. Hasil Pengujian t_{hitung} Variabel X_2 , Y	50
17. Hasil Analisis Korelasi Variabel X_2 dengan Y	51
18. Analisis Uji Korelasi Lingkungan Sekolah.....	51
19. Hasil Analisis Korelasi Variabel X_1 , X_2 dengan Y.....	52
20. Analisis Uji F	53
21. Uji Korelasi Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	19
2. Histogram Skor Lingkungan Keluarga	37
3. Histogram Skor Lingkungan Sekolah	39
4. Histogram Hasil Belajar	40
5. Grafik Normal Q – Q Plot Lingkungan Keluarga.....	43
6. Grafik Normal Q – Q Plot Lingkungan Sekolah.....	43
7. Grafik Normal Q – Q Plot Hasil Belajar	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Pengembangan Pernyataan Instrumen	60
2. Uji Coba Angket Lingkungan Belajar	62
3. Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Belajar	68
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	70
5. Angket Lingkungan Belajar	78
6. Hasil Penelitian Lingkungan Keluarga	82
7. Hasil Penelitian Lingkungan Sekolah	83
8. Data Hasil Penelitian	85
9. Uji Analisis Statistik Data Penelitian	86
10. Uji Persyaratan Analisis	89
11. Hasil Analisis Korelasi	90
12. Nilai-Nilai r Product Moment	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang sudah maju maupun yang sedang berkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan sarana utama di dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tanpa adanya pendidikan akan sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik yang dapat menentukan masa depan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu sekolah sesuai dengan kerangka pendidikan nasional.

Sebagaimana ditetapkan dalam UU No 20 Tahun 2003:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Dalam mencapai keberhasilan pendidikan dan keberhasilan belajar siswa, banyak faktor yang mendukung dan mempengaruhinya. Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar terdiri atas: 1) faktor intern yang meliputi, faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis seperti faktor kesehatan bakat, kesiapan dan motifasi siswa 2) Faktor ekstern meliputi

sekitar siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2006:54).

Hamalik (2001: 195) menyatakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih mudah untuk menguasai materi belajar secara maksimal.

Menurut Khairanis dan Darnis (2000:122), lingkungan pendidikan mencakup : 1) lingkungan keluarga, 2) lingkungan sekolah, dan 3) lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi.

Berdasarkan data kesiswaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang semester satu tahun pelajaran 2010/2011, terdapat rata-rata 25,5% dari 176 siswa yang bermasalah dalam belajar. Masalah dalam belajar siswa yaitu, kurangnya perhatian keluarga terhadap cara belajar siswa, tingkat kehadiran yang rendah, sikap disiplin siswa yang kurang baik, dan juga masalah-masalah remaja.

Fenomena yang terlihat dilapangan dalam proses belajar mengajar diperoleh data bahwa dari 176 orang siswa yang ada, Hampir 50% siswa memperoleh nilai rata-rata dibawah 7,00. Kriteria penilaian pada kurikulum SMK tahun 2004 menyatakan bahwa batas nilai minimum untuk hasil belajar kategori baik ditetapkan dengan nilai 7,00.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan belajar yang merupakan pusat pendidikan yang utama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar. Anak lahir dalam lingkungan keluarga dan dalam pemeliharaan orang tua. Orang tua memikul tugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, maupun sebagai guru bagi anak-anaknya. Orang tua harus memperhatikan pendidikan dan perkembangan belajar anaknya.

Slameto (2006:60) menyatakan “anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Faktor- faktor tersebut apabila dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya masing-masing, dapat menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong anak untuk lebih giat belajar.

Pendapat Slameto (2006: 61) sebagai berikut.

Orang tua yang kurang / tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan / melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak / kurang berhasil dalam belajarnya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dalam suatu kurikulum yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.

Kondisi lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kondisi belajar siswa antara lain adanya guru yang profesional dan jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman dan keharmonisan diantara semua personil sekolah. Lingkungan sekolah yang memberikan kenyamanan, kebersihan, kerapian dan keindahan tentunya mempunyai dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah (Slameto, 2006:64-69).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Belajar Dalam Kaitannya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah masih kurang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang
2. Lingkungan keluarga masih kurang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang
3. Lingkungan masyarakat masih kurang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, serta mengingat masalah penelitian ini sangat luas dan juga keterbatasan peneliti, maka pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Faktor – faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMK N 1 Padang ditinjau dari faktor eksternal (lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah).
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK N 1 Padang kelas XI Semester 1 Jurusan Teknik Audio Video tahun ajaran 2011/2012.
3. Penelitian ini dianalisis menggunakan program SPSS dengan teknik *propotional random sampling*.

D. Perumusan Masalah Penelitian

1. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI Semester I Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Padang, Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI Semester I Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Padang, Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Semester I Jurusan Teknik Audio Video Di Negeri 1 Padang, Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI Semester I Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Padang, Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengungkapkan besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI Semester I Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Padang, Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengungkapkan besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI Semester I Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Padang, Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menamatkan perkuliahan Strata 1 di Jurusan Teknik Elektronika FT UNP.
2. Bagi SMK Negeri 1 Padang, sebagai salah satu solusi untuk bisa meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain mengenai berbagai penerapan metode pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Lingkungan Belajar

1. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan menurut Ahmad (1991:61) adalah semua faktor yang terdapat di luar diri anak dan yang mempunyai arti bagi perkembangannya serta senantiasa memberikan pengaruh terhadap dirinya. Jika lingkungan ini berupa faktor yang dengan sengaja diciptakan oleh pendidik, maka disebut lingkungan pendidikan. Kemudian menurut *webster's new collegiate dictionary* dalam Hadikusumo yang dikutip oleh Harning (2005:4) lingkungan adalah kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme.

Lingkungan memegang peranan penting dalam membentuk perkembangan siswa. Kepedulian orang tua, sekolah dan masyarakat terhadap pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap minat dan keseriusan belajar siswa. Jadi lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.

2. Macam-Macam Lingkungan Belajar

Menurut Khairanis (2000:122), lingkungan pendidikan mencakup :

- 1) lingkungan keluarga, 2) lingkungan sekolah, dan 3) lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi.

a. Lingkungan Keluarga

1) Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga disebut lingkungan informal kerana tidak menunjukkan bentuk yang nyata dalam proses pembelajaran, yaitu komponen-komponennya tidak tersusun secara teratur. Purwanto dalam Khairanis (2000:122), menyatakan keluarga merupakan “lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Sebagai lembaga pendidikan yang pertama, keluarga adalah pusat dalam meletakkan dasar-dasar pandangan hidup dan pembentukan pribadi anak. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik Karena kodratnya.”

Pengertian ini didukung oleh pendapat Anshari dalam Br Fauziani (2008:8) yang menyatakan bahwa :

Lingkungan adalah segala yang ada disekitar anak-anak baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat terhadap anak yaitu lingkungan dimana proses-proses pendidikan berlangsung dan dilingkungan pergaulan sehari-hari.

Dari pengertian lingkungan dan keluarga di atas, maka dapat disimpulkan pengertian lingkungan keluarga adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan anggota keluarga

2) Faktor-faktor lingkungan keluarga

Dalam lingkungan keluarga terdapat faktor-faktor yang memberi pengaruh terhadap belajar siswa (Slameto, 2006:60):

a) Cara orang tua mendidik

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya, dan komunikasi dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

c) Suasana rumah

Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut, dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya belajarnya kacau.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain.

e) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya dengan menyampaikan harapan-harapan orangtua kepada anaknya untuk masa yang akan datang, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

f) Menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, mengajarkan untuk disiplin dan manajemen waktu agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Semenjak kecil anak dipelihara dan dibesarkan dalam keluarga. Segala sesuatu yang ada dalam keluarga yang diterima anak sebagai pendidikan, akan turut berpengaruh dan menentukan dalam corak perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu keluarga mempunyai tugas khusus untuk meletakkan dasar-dasar perkembangan anak, terutama untuk perkembangan pribadinya.

b. Lingkungan Sekolah

1) Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat berkumpulnya sekelompok manusia yang beragam latarbelakangnya, yang berusaha mencapai tujuan pendidikan. Warga sekolah ini memerlukan lingkungan yang aman dan tertib untuk meningkatkan kinerja mereka (Hudi Pradipto, <http://www.srihudi.co.cc/20009/04/merindukan-lingkungan-sekolah-yang-aman.html>).

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah (Slameto, 2006:64-69).

Untuk lebih jelasnya faktor-faktor tersebut akan dibahas sebagai berikut:

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru perlu mencoba metode-metode mengajar yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, maka siswa akan berusaha mempelajari mata pelajaran yang diberikannya dengan baik.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan, akan diasingkan dari kelompoknya. Akibatnya anak akan menjadi malas untuk masuk sekolah karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula karena dapat memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

f) Alat Pelajaran

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Tetapi kebanyakan sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah dapat terjadi pada pagi hari, siang, sore/malam hari. Tetapi waktu yang baik untuk sekolah adalah pada pagi hari dimana pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik sehingga siswa akan mudah berkonsentrasi pada pelajaran.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Padahal guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa.

i) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta bervariasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas

j) Metode Belajar

Siswa perlu belajar teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajarnya.

k) Tugas Rumah

Kegiatan anak di rumah bukan hanya untuk belajar melainkan juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah.

c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak. Mereka juga termasuk teman-teman anak tapi di luar sekolah. Di samping itu, kondisi orang-orang di desa atau kota tempat ia tinggal juga turut mempengaruhi perkembangan jiwanya.

Lingkungan masyarakat di sekitar anak juga berpengaruh terhadap belajar anak. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek terhadap anak yang berada di situ. Anak tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Akibatnya belajarnya terganggu dan bahkan anak kehilangan semangat belajar karena perhatiannya semula terpusat kepada pelajaran berpindah ke perbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang di sekitarnya yang tidak baik.

Sebaliknya, jika lingkungan anak adalah lingkungan orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dan dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang-orang yang ada dilingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi (Slameto, 2006:73).

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Menurut Slameto (2006:2) belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selanjutnya Winkel (1999 : 53) berpendapat, belajar adalah “suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan”. Kemudian Howard L Kingsly dalam Wasty Sumanto yang dikutip oleh tim dunia baca online (<http://duniabaca.com/pengertian-belajar-dan-hasil-belajar.html>)

menyatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku dalam arti luas ditumbuhkan atau diubah melalui praktek atau latihan-latihan. Dengan demikian belajar memang erat hubungannya dengan perubahan tingkah laku seseorang, karena adanya perubahan dalam tingkah laku seseorang, karena adanya perubahan dalam tingkah laku seseorang menandakan telah terjadi belajar dalam diri orang tersebut.

2. Pengertian Hasil Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar, perlu dilakukan suatu evaluasi. Tujuannya untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Winkel (1999:53), belajar didefinisikan sebagai berikut:

Suatu aktifitas mental / psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap, perubahan itu relatif konstan dan berbekas.

Jika diperhatikan rumusan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru sebagai hasil pengalaman.

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pelajaran berlangsung. Hasil belajar yang merupakan suatu prestasi yang dicari seseorang dalam proses belajar mengajar. Ngalim (1997:84) berpendapat bahwa seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya. Perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman. Perubahan tersebut bersifat kontinu, fungsional, positif dan aktif serta disadari.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar. Prayitno (1997:35), mendefinisikan hasil belajar adalah sebagai sesuatu yang diperoleh/dikuasai atau merupakan hasil adanya suatu proses belajar mengajar.

Hasil belajar dari suatu proses belajar mengajar adalah perubahan tingkah laku pada anak didik yang belajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari ranah kognitif dapat dilihat melalui hasil tes siswa, ranah afektif dapat dilihat dari perubahan sikap siswa, sedangkan dari ranah

psikomotor dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam melaksanakan praktek.

Dalam hal ini Slameto (2006:54) mengemukakan jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Untuk itu perlu pengukuran hasil belajar yang dinyatakan dalam berbagai bentuk.

Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran. Sudjana (1991:4) mengatakan tujuan penelitian hasil belajar adalah:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.
- c. Menentukan tidak lanjut hasil penilaian.
- d. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pemerintahan, masyarakat dan orang tua.

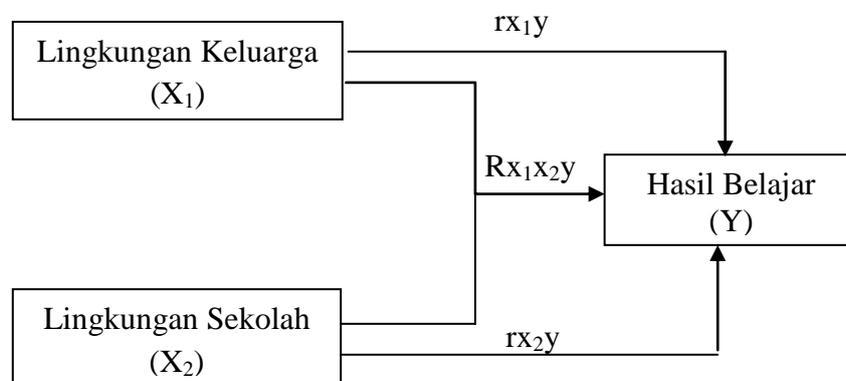
Gambaran hasil belajar yang dapat dilakukan dengan pelaksanaan evaluasi belajar. Penggunaan teknik evaluasi yang tepat perlu disesuaikan dengan tujuan yang hendak di capai dari pelaksanaan belajar itu sendiri.

C. Kerangka Konseptual

Lingkungan belajar dalam penelitian ini dibatasi yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Karena keterkaitan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah lebih dekat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah lingkungan belajar, (X_1) dan lingkungan

sekolah (X_2), sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat (Y). Hasilnya berupa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah baik sendiri maupun secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, sesuai dengan skematik kerangka konseptual pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Penelitian Yang Relevan

Dalam proses belajar tidak selamanya semua orang memperoleh hasil yang baik karena keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah lingkungan belajar. Untuk memperkuat penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan dari penelitian lain yang relevan, yaitu :

1. **Lisa Anggraini (2010)** melakukan penelitian tentang kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X tahun ajaran 2009/2010 di SMA Negeri 13 Padang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Terdapat kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar

siswa kelas X SMA N 13 Padang secara signifikan sebesar 28,2%. (2) Terdapat kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 13 Padang secara signifikan sebesar 35,2%. (3) Terdapat kontribusi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 13 Padang secara signifikan sebesar 43,6%.

2. **Harning Setyo Susilowati (2005)** melakukan penelitian tentang pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X semester I tahun ajaran 2004/2005 di SMA 1 Gemolong Kabupaten Sragen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajar sebesar 4,41% dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajar sebesar 5,67%.

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan, untuk mencapai tujuan penelitian diajukan hipotesis yaitu :

1. Adanya pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Adanya pengaruh yang positif antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Adanya pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Padang sebesar 55,3%
2. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Padang sebesar 49,1%
3. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama – sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Padang sebesar 53,4%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang diajukan penulis, yaitu:

1. Lingkungan keluarga diharapkan mampu untuk memahami tugas dalam membimbing siswa agar dapat membangun keakraban yang hangat dan bersahabat serta membina situasi yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Sekolah sebagai lembaga formal yang disertai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan, tentunya tidak kecil perannya dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah diharapkan mampu mengembangkan perannya dan berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup menarik minat siswa.
3. Oleh karena hasil belajar menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, maka siswa perlu lebih disiplin dalam belajar baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.
4. Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan meneliti kontribusi variabel lain yang diperkirakan juga turut mempengaruhi perkembangan sosial siswa khususnya dalam membina hubungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Thontowi. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Br Fauziani, Bangun. (2008). *Skripsi Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Budi Agung-Marelan T.P. 2007/2008*. Medan.
- Tim Dunia Baca Online <http://duniabaca.com/pengertian-belajar-dan-hasil-belajar.html> (diakses tanggal 15 Januari 2012)
- Gagne , Robert M., Lesllie J. Briggs, Walter W. Wager. *Principles of Instructional Design*. Florida: Hotlad Winston, 1992
- Harning, Setyo Susilowati. (2005). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I T.P. 2004/2005 di SMA I Gemolong Kabupaten Sragen*.
- Hudi Pradipto, <http://www.srihudi.co.cc/20009/04/merindukan-lingkungan-sekolah-yang-aman.html> (diakses tanggal 5 November 2011)
- Iqbal, Hasan. 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khairanis dan Darnis Arief. (2000). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Padang: UNP Pres.
- Lisa, Anggraini. (2010). *Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Padang.
- Ngalim, Purwanto. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Prayitno. 1997. *Seri Pemandu Pelaksanaan BK di Sekolah*. Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK, DIRJEN Dikti.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Singgih D. Gunarsa: 1980. *Psikologi Anak Berbakat*. Jakarta: Gunung Mulia.

- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Snelbecker, Glenn.E, *Learning, Theory, Instructional Theory, and Psychoeducational Design*, New York: McGraw-Hill Book Company, 1974
- Sudjana. (1992). *Metoda Statistika Edisi Ke 5*. Bandung : Tarsito.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta Rineka Cipta.
- Tim Pembina MKDK. 2006. *Bahan Ajar Pengantar Pendidikan*. Padang: UNP.
- W,S, Winkel. (1999). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.